

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# 771 Orang Gagal Terima KJMU

## Palmerah, Warta Kota

Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta mengungkapkan, ada 771 orang yang gagal menerima program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) untuk tahap 1 tahun 2024.

Mereka dinyatakan tak layak menerima bantuan Rp 9 juta per semester itu setelah Disdik melakukan pemadanan data dengan berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) terkait.

Pelaksana Tugas (Plt) Kadisdik DKI Jakarta Purwosusilo mengatakan, jumlah eksisting penerima KJMU tahap 2 tahun 2023 mencapai 19.042 mahasiswa.

Jika mengacu pada data itu maka hanya ada 18.271 mahasiswa yang lolos secara verifikasi berkas untuk mendapatkan KJMU tahap 1 tahun 2024.

Untuk penerimaan tahun 2024, pihaknya melakukan pemadanan data dengan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) milik Dinas Sosial, data Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek, data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) dan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda).

"Dilakukan pemadanan dengan tujuan untuk ketepatan sasaran supaya tepat sasaran, sesuai dengan persyaratan yang ada," ujar Purwosusilo saat rapat kerja dengan Komisi E DPRD DKI Jakarta pada Kamis (14/3/2024).

Dia merinci, saat pemadanan data dengan Dinsos ditemukan ada 16 mahasiswa yang

dicoret dalam penerimaan KJMU berikutnya. Kemudian ada 117 mahasiswa yang juga dicoret setelah melakukan pemadanan data dengan Ditjen Dikti Kemendikbudristek.

"Hasil pemadanan dengan Ditjen dikti, kami padankan terkait dengan sudah lulus/belum. Kalau sudah selesai kuliah, berarti nggak dapat, kemudian nilai IP (indeks prestasi) memenuhi standar atau enggak, apakah di bawah yang ditentukan atau tidak, nah itu ditemukan 117," ungkap dia.

## Pemadanan dengan Dukcapil

Selanjutnya dilakukan pemadanan data dengan Dukcapil, hingga ditemukan ada 610 mahasiswa yang dicoret. Mereka dicoret

lantaran karena berbagai hal, ada yang sudah pindah ke luar DKI, masih hidup atau ada yang berstatus sebagai PNS, karyawan BUMN, TNI dan Polri di dalam Kartu Keluarga (KK) nya.

"Untuk pemadanan dengan Bapenda, kepemilikan aset, baik yang memiliki roda empat maupun yang Rp 1 miliar, itu ada 13 (orang)," tuturnya.

Setelah itu, terdapat irisan data antara Disdik dengan Bapenda, Dinsos dan Dukcapil yang berjumlah 15 orang. Karena itu, jika ditotal ada 771 mahasiswa yang dicoret untuk mendapatkan KJMU pada tahap 1 tahun 2024.

"Totalnya ada 771 (mahasiswa) yang

diperoleh dari pemadanan sehingga data eksisting tahap 2 tahun 2023 itu sebanyak 19.042 maka masih tersisa 1.8271 orang," jelasnya.

Tidak hanya melakukan pendataan melalui sistem, lanjut dia, petugas juga akan meninjau ke lapangan. Disdik melibatkan Dinsos dan unsur perangkat wilayah untuk memastikan penerima KJMU memang orang yang berkategori rentan miskin hingga sangat miskin.

"Berdasarkan data, kami akan cek langsung ke lapangan, kemudian terhadap calon penerima KJMU pendftar baru, saat ini masih dalam tahap pendaftaran sampai tanggal 21 Maret 2024," ungkapnya. (fad)